

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dengan judul “Ekranisasi Bentuk-Bentuk *Ijime* Dari *Manga Life* Karya Keiko Suenobu ke Drama *Life* Karya Tanimura Masaki”. Penulis akan memaparkan garis besar dan kesimpulan dari bab tiga dan memberikan saran tentang penelitian selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Dalam mengadaptasi sebuah drama yang berawal dari komik, tentu akan ditemukan banyak perbedaan karena kedua karya tersebut menggunakan media yang berbeda. Komik menggunakan media teks dan gambar sedangkan drama menggunakan audio dan visual. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi cara dan bentuk penyajian cerita. Hal ini terjadi pada ekranisasi komik *Life* ke dalam drama *Life* yang menjadi objek material pada skripsi ini.

Dari penelitian ini ditemukan perbedaan dan persamaan yang menjawab rumusan masalah pada skripsi ini yaitu untuk mengetahui apa saja persamaan dan perbedaan tindakan *ijime* yang tergambar dalam ekranisasi komik *Life* karya Keiko Suenobu ke dalam drama *Life* karya sutradara Tanimura Masaki. Beberapa perbedaan ditemukan dalam tindakan *ijime* yang dialami oleh tokoh Ayumu, Hiro, Miki, dan Manami. Dalam drama, tidak semua gambaran *ijime* dalam komik dimasukkan ke dalamnya. Hal ini berkaitan dengan masalah durasi, bahwa jika semua tindakan *ijime* dalam *manga* dituangkan dalam drama akan menjadi sangat

panjang sedangkan cerita dalam drama mengalami banyak penambahan. Sehingga tindakan *ijime* dalam drama tampak lebih banyak dibandingkan tindakan *ijime* dalam *manga*. Penambahan *ijime* dilakukan agar penggambaran *ijime* terlihat lebih realistis ketika ditayangkan. Selain itu, masalah biaya dalam pembuatan film, hal yang berhubungan dengan sensor, dan lain-lain harus dipikirkan dan dikemas secara baik oleh para sineas, seperti sutradara, penulis skenario, editor, dan lain-lain.

Selain ditemukannya perbedaan di antara kedua karya tersebut, ditemukan pula persamaan dalam keduanya. Persamaan tersebut terlihat pada gambaran *ijime* yang terjadi pada tokoh Ayumu, Miki, dan Manami. Persamaan tersebut tentu saja terjadi karena sineas ingin tetap mempertahankan jalan cerita.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi semua, karena komik *Life* karya Keiko Suenobu dan drama *Life* karya sutradara Tanimura Masaki ini banyak mengandung pesan tentang bagaimana cara menghargai hidup dan memahami perasaan seseorang. Oleh karena itu, komik dan drama ini dapat menjadi salah satu alternatif sajian untuk diteliti. Komik dan drama *Life* selain dapat dianalisis dari gambaran *ijime*, pesan moral dalam kedua karya tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Karena dalam komik maupun drama *Life*, seringkali digambarkan tokoh Manami yang licik dan merencanakan hal-hal yang jahat kepada orang lain sehingga merugikan banyak pihak.